



**TRANSFORMASI :JURNAL PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT**

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

TRANSFORMASI:JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

**Sosialisasi Pelestarian Lingkungan Dan Kegunaan Pohon Enau (Arenga
Pinnata) Sebagai Upaya Mewujudkan Ekowisata Desa Dayeuhkolot
Kabupaten Subang Jawa Barat**

*Socialization of Environmental Conservation and Uses of Palm Trees (Arenga Pinnata) as
an Effort to Realize Ecotourism in Dayeuhkolot Village, Subang Regency, West Java*

¹⁾Lisnur Wachidah, ²⁾Teti Sofia Yanti ³⁾Yani Krishnamurti ⁴⁾Eti Kurniati

⁵⁾Nety kurniaty ⁶⁾Alfiari Firdaus ⁷⁾Andi Setia Nugraha

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Bandung

wachidah.lisnur07@gmail.com

ABSTRAK/ ABSTRACT

Abstrak: Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan ialah untuk meningkatkan wawasan masyarakat Desa Dayeuhkolot kabupaten Subang Jawa Barat menjadi desa Ekowisata, sehingga ada peningkatan pendapatan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di desa Dayeuhkolot, musibah banjir dan tanah longsor adalah kejadian yang terjadi pada musim hujan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka langkah awal dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan adalah melakukan kegiatan tentang pelestarian lingkungan dan kegunaan pohon Enau (Arenga Pinnata). Metode yang kami lakukan adalah dengan sosialisasi, penyuluhan/edukasi tentang lingkungan dan kegunaan dari pohon enau. Untuk mengetahui efektifitas peningkatan pengetahuan sosialisasi dan penyuluhan kami melakukan pretest dan posttest, hasil dari pengujian dengan menggunakan statistik uji t dan taraf nyata (α) 5% dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Dayeuhkolot.

Kata kunci : Sosialisasi, Penyuluhan, Desa Dayeukolot, Lingkungan, Pohon Enau

Abstract: *Our Community Service is to increase the insight of the people of Dayeuhkolot Village, Subang Regency, West Java, into an Ecotourism Village, so that there is an increase in regional income and improve community welfare. To overcome this problem, the first step in our service activities is to carry out activities regarding environmental conservation and the use of palm trees (Arenga Pinnata). The method we use is socialization, counseling/education about the environment and the uses of palm trees. To determine the effectiveness of increasing knowledge of socialization and counseling, we conducted a pretest and posttest, the results of the test using t-test statistics and a significance level of (α) 5%, it can be concluded that socialization and counseling are effective in increasing the knowledge of Dayeuhkolot village communities.*

Keywords: *Socialization, Counseling, Dayeukolot Village, Environment, Arenga Pinnata*

Submitted : 2021-07-26

Revision : 2021-08-16

Accepted : 2021-08-27

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah untuk pembangunan dari desa yaitu pengembangan wilayah di Indonesia saat ini dimulai pengembangan dari bawah. Menurut Helmi (dalam Ardiyanto, 2020:1), pembangunan pedesaan adalah pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kearifan lokal kawasan pedesaan yang mencakup struktur karakteristik budaya sosial, demografi masyarakat, karakteristik geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa kota, sektor kelembagaan desa, dan karakteristik Kawasan pemukiman.

Undang-undang Republik Indonesia no 6 tahun 2014 pasal 78 ayat (1) menyatakan bahwa pelaksanaan desa seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan dari pembangunan desa, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi lokal, pembangunan sarana dan prasarana desa, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Unisba memiliki beberapa Desa Binaan atau Mitra. Salah satu mitra daerah binaan Universitas Islam Bandung (Unisba) yaitu Desa Dayeuhkolot kabupaten Subang Jawa Barat (LPPM Unisba 2020). Total luas daerah tersebut adalah 450 km² dengan ketinggian wilayah berada pada 563 mdpl (meter di atas permukaan

laut), dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 adalah 5307 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk saat ini adalah 12 jiwa/km², dan persentase mata pencaharian masyarakat di desa tersebut adalah 36% petani, 18% wiraswata/pedagang, 7% buruh pabrik, lainnya adalah 39%.

Kepala desa Dayeuhkolot mempunyai cita-cita bahwa desa Dayeuhkolot dapat menjadi daerah ekowisata. Potensi desa Dayeuhkolot dapat dikembangkan menjadi objek wisata karena memiliki banyak mata air, keadaan alam yang asri, memiliki kekayaan budaya, dilintasi sungai besar (sungai Ciasem), dan memiliki sejarah relegi. Di bagian Utara desa ini memiliki Situs Makam Purbakala Gunung Paranje, Situs makam purbakala yang memuat sejarah penyebaran Agama Islam di kabupaten Subang terdapat diderah bagian tengah, makam yang terkenal di kalangan masyarakat lokal bahkan di daerah luar Kawasan yang sampai saat ini menjadi tujuan para penjiarah yaitu Makam Cibodas yaitu karomah putra dari Ariya Wangsa Gofarana. Di wilayah bagian selatan terdapat sentra kerajinan bambo yang memproduksi besek, asesoris, furniture, wadah carangka, serta peralatan lain dari bambu, dan juga terdapat kampung warna. Warga masyarakat juga ingin mengembangkan Embung Mata Air Cigorowong, dan air terjun (Saraswati, 2019). Berdasarkan aturan yang berlaku, dana desa yang diperoleh dari pemerintah digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa serta direncanakan untuk mengembangkan lokasi wisata yang sudah ada dan akan membuat lokasi wisata yang baru dengan memanfaatkan potensi alam yang ada.

Suhariyanto sebagai Kepala Pusat Statistik (BPS) memaparkan berbagai persoalan yang menjadi kendala dalam pembangunan desa atau kelurahan yaitu seperti bencana alam, dan pencemaran. Faktor bencana alam yang tercatat pada Potensi Desa (Pondes) 2018 yaitu ada 19.675 desa yang dilanda banjir, 10.246 desa yang mengalami dampak dari kejadian tanah longsor, dan dampak dari kejadian gempa bumi sebanyak 10.115 desa. Berdasarkan data dari Kementrian Desa, potensi bencana alam di desa Dayeuhkolot yaitu kejadian longsor terjadi 1 kali dalam setahun, kejadian banjir dalam setahun ada 3 kali, dan kejadian puting beliung dalam setahun terjadi 1 kali. Atas dasar kejadian tersebut, maka untuk mencegah bencana banjir dan longsor di desa Dayeuhkolot menjadi tantangan dan pekerjaan yang harus dilaksanakan agar pembangunan yang sudah ada dan yang akan dilaksanakan tidak terhambat.

Untuk mengatasi bencana yang terjadi di desa Dayeukolot tersebut, maka kami melakukan pengabdian kepada Masyarakat melalui sosialisasi pelestarian lingkungan dan kegunaan pohon enau. Pohon aren atau enau adalah pohon yang mempunyai perakaran yang dangkal dan melebar, sehingga sangat bermanfaat untuk mencegah terjadinya erosi tanah. Pohon aren mempunyai daun yang cukup lebat dan batang pohon yang tertutup dengan lapisan ijuk sangat efektif menahan turunnya air hujan yang langsung ke permukaan tanah (Suroso, 2019). Sedangkan menurut (Suhesti dan Hadinoto, 2015) salah satu hasil hutan yang bukan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan merupakan salah satu sumber pencaharian masyarakat pedesaan adalah pohon enau atau aren (*arenga pinnata*). Pohon aren merupakan salah satu jenis tanaman palma yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Ramlan (2015) dalam Juanda (2005) melakukan penelitian etnobotani mengenai potensi aren di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Jawa Barat memanfaatkan aren sebagai bahan makanan, obat, juga berguna untuk meningkatkan pendapatan penduduk desa tertinggal dengan menjadikan sumber usaha, diantaranya adalah dari produksi gula aren, bahan rokok, bahan cinderamata dan bahan sapu.

Pada tanggal 17 Oktober 2020 kami tim pengabdian melakukan wawancara dengan Kepala Desa Dayeukolot Bapak Budiman. Berdasarkan wawancara tersebut, bahwa pohon enau di desa Dayeukolot semakin berkurang karena tidak ada proses budidaya dari pohon tersebut. Pohon enau yang ada, selama ini tumbuh begitu saja, tanpa ada kesengajaan untuk menanam pohon tersebut. Padahal nira yang dihasilkan dari pohon enau menjadi bahan baku gula aren yang merupakan salah satu unggulan industri rumahan di desa tersebut. Dapat dikatakan pohon-pohon yang tumbuh merupakan ekosistem hutan, selain sebagai perlindungan mata air juga dapat berfungsi sebagai penyangga tanah dari bahaya erosi dan tanah longsor (Yuliantoro, 2016). Oleh karena itu Kepala Desa Dayeukolot ingin menanam pohon enau kembali, agar produk unggulan di Desa tersebut tetap lestari, menghindari bencana longsor dan banjir, sehingga Desa Dayeukolot sebagai desa wisata dapat terwujud.

Dikarenakan Desa Dayeukolot merupakan salah satu desa binaan LPPM Unisa, maka kami tim pengabdian ingin membantu untuk mewujudkan cita-cita yang diinginkan oleh Kepala Desa tersebut, Langkah awal yang kami lakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang pelestarian lingkungan dan manfaat dari pohon enau.

Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang lingkungan, didasari oleh ajaran Islam yang sangat menjunjung tinggi bahwa memelihara lingkungan sangat penting, dan menghijaukan lingkungan melalui tanaman sangat bermanfaat bagi manusia, sesuai sabda Rasulullah SAW.

“Tak ada seorang muslim yang menanam pohon, kecuali sesuatu yang dimakan dari tanaman itu akan menjadi sedekah baginya, dan yang dicuri akan menjadi sedekah. Apa saja yang dimakan oleh binatang buas darinya, maka sesuatu (yang dimakan) itu akan menjadi sedekah baginya. Adapun yang dimakan oleh burung darinya, maka hal itu akan menjadi sedekah baginya. Tak ada seorangpun yang mengurangi, kecuali itu akan menjadi sedekah baginya”. [HR. Muslim]

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dihadapi di Desa Dayeuhkolot adalah : Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perusakan lingkungan; Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pelestarian lingkungan khususnya pohon enau sebagai asset.

Unisba sebagai perguruan tinggi berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat. Sehingga prioritas yang kami lakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan dampak dari kerusakan lingkungan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan berdasarkan permasalahan yang ada dan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh desa yang bersangkutan. Tahapan agar program dapat terlaksana, maka kami melakukan: Sosialisasi Program kepada seluruh warga. Kegiatan ini diinformasikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat seperti arisan, pengajian, karang taruna melalui surat yang ditujukan kepada masing-masing Rukun Warga (RW). Melakukan koordinasi antara dosen, mahasiswa dengan kepala desa dan perangkat desa terkait kegiatan pelaksanaan program. Setelah disepakati rancangan kegiatan yang akan dilakukan, maka diperoleh kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan program.

Dari hasil kesepakatan antara tim pengabdian dengan kepala desa, kegiatan yang akan kami laksanakan yaitu sosialisasi dan penyuluhan tentang pelestarian lingkungan dan kegunaan pohon enau. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang kami lakukan yaitu dengan metode interaktif berupa penayangan video/film, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Cara ini dipergunakan untuk memaparkan pentingnya pelestarian alam dilakukan, bahaya dari kerusakan alam, dan manfaat dari pohon enau.

Penayangan video/film bertujuan untuk memudahkan masyarakat memahami topik serta substansi materi yang disampaikan. Dari hasil penayangan tersebut ternyata masyarakat memahami pentingnya mencintai lingkungan alam sekitar serta manfaat dari pohon enau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengurangi bahaya longsor serta banjir dan mewujudkan desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang menjadi desa Ekowisata, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan yaitu sosialisasi dan penyuluhan tentang memelihara lingkungan serta manfaat dari pohon enau.

Komitmen mitra dalam pelaksanaan sangat siap, dengan bersedia mendukung segala rencana yang sudah disiapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan. Sosialisasi diberikan secara berjenjang mulai dari RT, RW yang berada di lingkungan desa Dayeuhkolot. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu penyediaan fasilitas kegiatan berupa gedung pertemuan dan sarana yang diperlukan sudah disiapkan.

Tim pengabdian terdiri atas ketua dan empat dosen sebagai anggota, serta empat orang mahasiswa sebagai anggota. Ketua pengabdian adalah yang berpengalaman dalam pengabdian tentang lingkungan hidup, seorang dosen yang ahli pada bidang ekologi dan keanekaragaman hayati, dua orang dosen dengan latar belakang Statistika yang ditugaskan untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data, satu orang dengan latar belakang Matematika yang akan membuat model pemetaan penanaman bibit enau dilahan. Sedangkan empat orang mahasiswa membantu untuk kelancaran proses pengabdian.

Kegiatan PKM dimulai tahap persiapan mulai bulan Maret 2021, diawali dengan persipam penyusunan materi untuk sosialisasi dan penyuluhan. Materi untuk sosialisasi dan penyuluhan pelestarian alam dan kegunaan pohon enau disajikan dalam bentuk video agar lebih menarik sehingga peserta tidak bosan.

Pelaksanaan sosialisasi, dan penyuluhan dilakukan pada tanggal 10 April 2021. Acara dimulai pukul 09.00 di gedung serba guna Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagala Herang Kabupaten Subang. Acara dibuka oleh Wakil Dekan 3 (Bidang Kemahasiswaan) yang mewakili dekan Fakultas MIPA yang kebetulan berhalangan hadir. Dalam acara tersebut kepala desa Bapak Budiman sangat mengapresiasi kegiatan ini Pada acara tersebut hadir pula bapak Camat dan beliau juga mengucapkan terima kasihnya dan berharap kerjasama terus dilanjutkan bahkan untuk desa yang lainnya.

Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dihadiri oleh kepala desa, tokoh masyarakat, kader PKK dan masyarakat umum yang diutus dari RW di lingkungan Desa Dayeuhkolot. Peserta utusan dari RW dibatasi hanya 20 orang, mengingat pelaksanaan kegiatan harus tetap menjaga protokol kesehatan pandemik covid 19. Dari 20 orang perwakilan yang mewakili warga untuk hadir pada kegiatan tersebut hanya 19 orang, dan 7 orang dari undangan lain, yaitu Bapak Camat Sagala Herang, kepala Desa Dayeuhkolot, dan tokoh masyarakat lainnya.

Keberhasilan dari kegiatan sosialiasi dan penyuluhan dilihat dari proses tanya jawab atau diskusi saat kegiatan dilaksanakan. Sedangkan tingkat keberhasilan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan data pretes dan postes. Sebelum pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan peserta diberikan pretes kepada 19 orang peserta kemudian setelah selesai kegiatan dilakukan postes untuk soal yang sama dengan pretes. Hasil pretes dan postes tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Pretes dan Postes 19 Orang Peserta

Peserta	Nilai Pretest	Nilai Postest
1	55	70
2	50	90

Peserta	Nilai Pretest	Nilai Posttest
3	65	85
4	60	90
5	65	100
6	65	75
7	70	85
8	50	75
9	45	70
10	65	80
11	55	85
12	60	75
13	65	90
14	50	90
15	55	70
16	65	75
17	60	85
18	60	80
19	50	75

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah uji asumsi normalitas, dengan hipotesis sebagai berikut:

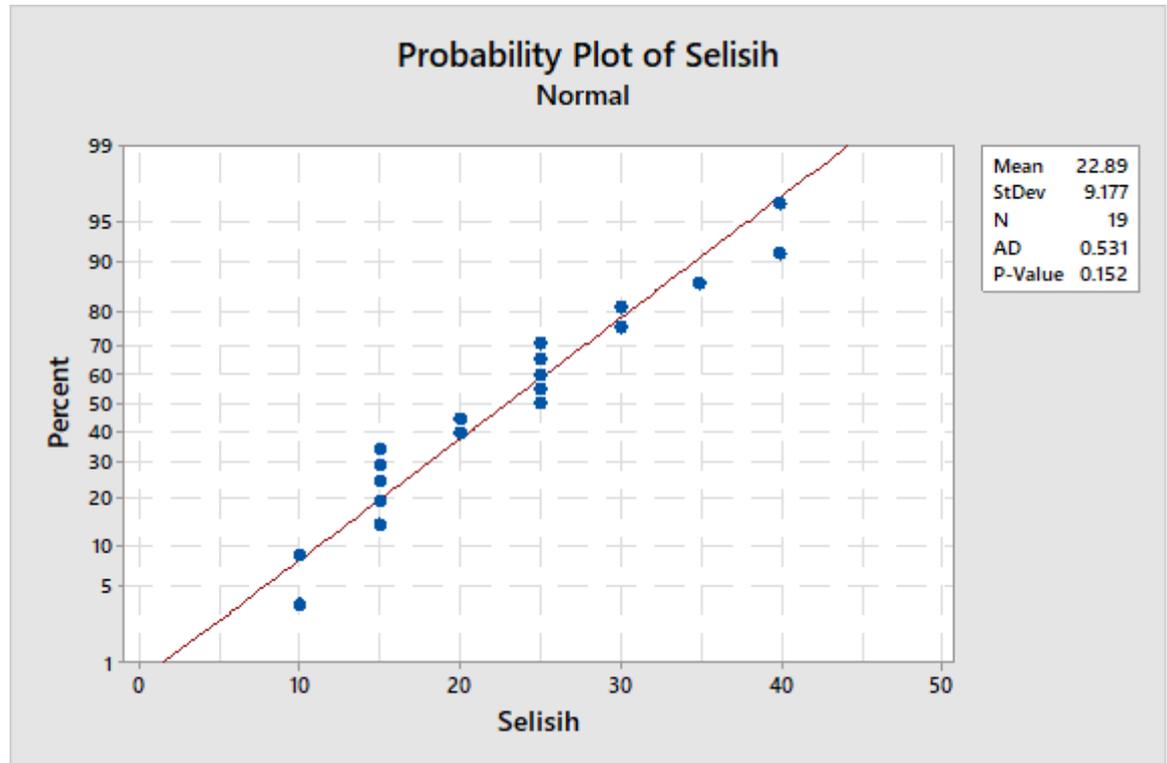
Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Kriteria uji :

H_0 ditolak jika nilai p-value < taraf signifikan

Dengan menggunakan software Minitab 17, hasil plotting untuk uji asumsi normalitas disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Uji Asumsi Normalitas

Pada gambar di atas, terlihat p-value sebesar 0,152, dengan menetapkan taraf signifikan 0,05 maka nilai p-value lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis nol bisa diterima yang berarti data pengamatan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya, berdasarkan hasil tersebut maka uji yang dilakukan pada tahap berikutnya yaitu menggunakan uji t dengan perumusan hipotesis H_1 adalah nilai postes lebih besar dari nilai pretes, yang mengindikasikan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan berhasil karena ada peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan, langkah analisis uji sebagai berikut:

$H_0: \mu_{postest} \leq \mu_{pretest}$; sosialisai dan penyuluhan belum atau tidak efektif meningkatkan pengetahuan

H1: $\mu_{postest} > \mu_{pretest}$; sosialisai dan penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan

Untuk melakukan uji hipotesis di atas, statistik uji yang digunakan untuk data berpasangan adalah statistik uji t.

Pengolahan data untuk data di atas menggunakan Minitab 17. Hasilnya terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Statistik Uji t

Ukuran dan Statistik uji	Pretest	Postes
Rata-rata	58.42	81.32
Simpangan baku	7.08	8.47
Rata-rata selisish Postest dan pretest	22.89	
Nilai statistik uji t	10.88*	

Berdasarkan uji statistik terhadap hipotesis yang diuji, memberikan hasil yang signifikan bahwa rata-rata nilai postest lebih tinggi dari rata-rata nilai pretest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisai dan penyuluhan terkait pelestarian alam dan pemeliharaan pohon enau efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Beberapa foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Gambar 1.





Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan dipublikasikan oleh Metro Buana co.id pada link Unisba Gelar PKM di Desa Dayeuhkolot Kec Sagalaherang <https://www.metrobuana.co.id/2021/04/10/unisba-gelar-pkm-di-desa-dayeuhkolot-kec-sagalaherang/>



Gambar 2. Publikasi PKM di Media Massa

KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan adalah interaktif berupa penayangan video/film, ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Metode ini dipergunakan untuk memaparkan pentingnya pelestarian alam dilakukan, bahaya dari kerusakan alam, dan manfaat pohon enau. Dari hasil sosialisasi dan penyuluhan terkait pelestarian alam dan pemanfaatan pohon enau efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagai saran untuk langkah selanjutnya dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap berikutnya yaitu kegiatan pelaksanaan penanaman bibit pohon enau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya akhirnya kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga kami dapat menyelesaikan artikel dengan topik Sosialisasi Pelestarian Lingkungan dan Kegunaan Pohon Enau (Arenga Pinnata) Sebagai Upaya Mewujudkan Ekowisata Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang Jawa Barat. Kegiatan ini dapat terwujud berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, dan kami ucapkan terimakasih kepada yang terhormat : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung (LPPM Unisba), yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Bapak Kepala Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang Subang atas Kerjasama dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Tokoh masyarakat, kader PKK dan masyarakat umum yang diutus dari RW di lingkungan Desa Dayeuhkolot yang telah memberikan kesempatan dan partisipasi kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan. Akhir kata, kami berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan segala amal perbuatan yang telah dilakukan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanto, dkk (2020). Perencanaan dan Pengembangan Desa. Dream Litera Buana. Malang

Horton. 1991. Psikologi Sosial. Bandung : Eresco.

Juanda, J. (2005). Studi Etnobotani Kayu Angin (*Usnea Spp.*) di Kabupaten Garut-Jawa Barat. Skripsi. Jatinangor: Jurusan Biologi FMIPA UNPAD

LPPM Unisba (2020). Renstra Penelitian LPPM Unisba 2019-2023. Edisi Revisi. LPPM Unisba.

Sagala, Syaiful (2006). Konsep dan Makna Pembelajaran. Jakarta : Alfabeta.

Salsabila, Tita (2019). Banyak Manfaat, Pohon Aren Bisa Menjadi Fungsi Ekologi & Ekonomi. Pikiran Rakyat, Bandung : 19 Desember 2019

Saraswati, Kudus, Fardani, Tarlani (2019). Kajian Kelayakan Ekowisata Berbasis Tata Nilai Lingkungan dan Kearifan Budaya Lokal di Desa Dayeuhkolot. LPPM Unisba

Subejo.(2010). Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Extention.

Suhesti, E & Hadinoto. (2015). Hasil Hutan Bukan Kayu Madu Salang di Kabupaten Kampar (Studi Kasus : Kecamatan Kampar Kiri Tengah). Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Riau. P:16-26.

Sunarto, Kamanto (1993). Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Syah, Muhibbin (2003). Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Yuliantoro, dkk (2016). Pohon Sahabat Air. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Surakarta

http://dishutbun.jogjaprovo.go.id/assets/artikel/ARTIKEL_AREN_SUROSO,
diunduh tanggal 27 November 2020 pukul 16.14

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf

<http://kbbi.web.id/sosialisasi> di unduh pada tanggal 29 November 2020 pukul :
06.45